

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Guru sebagai komponen utama dalam pembelajaran di kelas. Tanpa guru, siswa tidak akan menerima pelajaran dengan baik, tidak dapat menimba ilmu secara teratur, serta tidak dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Sebelum guru akan merencanakan pembelajaran di kelas, maka perlu mengetahui ilmunya dan memiliki kompetensi secara matang tentang hal tersebut. Kompetensi guru ini sering dan bahkan selalu menjadi masalah yang berat dalam setiap persoalan pembelajaran yang didalamnya ada kompetensi-kompetensi tertentu yang perlu di kuasai oleh guru salah satunya yaitu perencanaan proses pembelajaran. Jika guru telah mampu merencanakan pembelajaran siswa dengan baik, maka tentu akan menuai hasil yang baik pula. Oleh karena itu, guru perlu memperbaiki diri dengan berbagai usaha dan upaya agar kompetensinya dapat dimaksimalkan atau dioptimalkan secara terus menerus.

Sehubungan dengan itu untuk dapat mengoptimalkan kompetensi Guru Sejarah di SMA Negeri 1 Boliyohuto dalam pembelajaran dikelas, maka yang pertama-tama Guru harus menguasai beberapa teknik pembelajaran, metode serta materi pelajaran yang hendak diberikan kepada siswa. Guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting, selain komponen menunjang seperti tujuan, kurikulum, metode sarana dan prasarana serta evaluasi. Guru dianggap sebagai komponen yang paling penting karena mampu melakukan, memahami, mendalami, melaksanakan, dan mencapai tujuan. Jika guru gagal dalam pelaksanaan pendidikan disekolah, maka juga akan gagal proses pembentukan

sumber daya manusia yang kompeten. Untuk itu, dibutuhkan Guru yang bermutu sehingga tercapai sistem pendidikan yang berkualitas. Dalam hal ini dibutuhkan guru sejarah yang berkompoten, yang mampu menghasilkan bibit-bibit penerus bangsa yang unggul, mampu mengikuti perkembangan zaman dan situasi sosial serta mampu membangun manusia yang berpendidikan dalam bidang kehidupan yang lain seperti kesehatan industri, pertanian dan kebudayaan. Dengan demikian pembangunan disegala bidang akan lebih baik karena ditopang oleh pilar pendidikan.

Perubahan zaman serta ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut guru sejarah untuk menyesuaikan diri dalam rangka mencapai tujuan pendidikan di era globalisasi ini, yaitu menjadikan guru sejarah yang profesional, guru yang Profesional adalah guru yang memiliki kompetensi, salah satu kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah teori mendidik yang mempersoalkan apa dan bagaimana seorang pendidik yang sebaik-baiknya.

Kualitas guru-guru Indonesia, kemungkinan di Gorontalo, dan khususnya di SMA Negeri 1 Boliyohuto Berbagai upaya telah dilakukan oleh para Guru dalam usahanya dalam memenuhi komponen tersebut. Namun kenyataan hingga saat ini belum mampu memberikan hasil yang maksimal sesuai dengan yang diinginkan. Dalam pembelajaran, banyak guru yang belum sepenuhnya mengoptimalkan dalam merencanakan pembelajaran tidak kompetennya seorang Guru dalam membuat perencanaan proses pembelajaran. secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap hasil dari proses pembelajaran.

Masalah mutu pendidikan tidak lepas dari masalah Guru yang merupakan faktor paling dominan, karena guru disamping mempunyai kelebihan juga mempunyai kekurangan antara lain kualifikasi dan kompetensi Guru yang heterogen, rendahnya etos kerja dan komitmen guru dalam pengelolaan kelas hanya tampil sebagai pengajar, kesejahteraan masih belum memadai, penghargaan terhadap profesi guru dirasakan masih kurang. Ketika mutu pendidikan, terutama di SMA Negeri 1 Boliyohuto dipertanyakan, guru dianggap menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan, karena gurulah yang berada di garda depan dalam dunia pendidikan.

Upaya pengembangan profesionalitas guru ternyata tidak mudah, karena Sebelum Guru memulai proses pembelajaran, Guru harus mampu mempelajari lebih dulu kurikulum sekolah dan memahami semua program pendidikan yang dilaksanakan setiap akan mengajar, Guru perlu membuat persiapan proses pembelajaran dalam rangka melaksanakan sebagian dari rencana bulanan dan rencana tahunan, dalam persiapan proses pembelajaran.

Guru sebagai pendidik merupakan salah satu faktor penentu disamping faktor keluarga dan lingkungan. Bahkan sebagian berpendapat bahwa guru adalah ujung tombak dari pelaksanaan pendidikan. Keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah terutama di SMA Negeri 1 Boliyohuto dipengaruhi oleh berbagai macam komponen pengajaran. Pemahaman terhadap kurikulum, penguasaan terhadap materi, pemilihan metode dan media yang tepat merupakan modal utama, disamping situasi dan kondisi lingkungan yang harus mendukung.

Berdasarkan hasil pengamatan pada observasi pertama 06 januari 2017 pukul 10 wita, Kompetensi guru di SMA Negeri 1 Boliyohuto telah sesuai dengan standar Profesionalisme seorang Guru, hal di buktikan dengan hasil penelitian di lapangan bahwa kompetensi Guru dalam proses pembelajaran sejarah telah dilakukan oleh Guru sejarah secara maksimal, karena mereka menyadari secara sungguh-sungguh bahwa tanpa adanya kompetensi Guru dan proses pembelajaran maka tujuan pembelajaran yang akan dilakukan tidak tercapai dan mengambang. Selain itu, pentingnya kompetensi Guru dan proses pembelajaran dibuktikan juga dengan adanya kelengkapan RPP sudah disediakan terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Ini menandakan bahwa kompetensi guru dan proses pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang dari uraian di atas, peneliti tertarik memilih judul ‘‘Kompetensi Guru Sejarah di SMA Negeri 1 Boliyohuto’’.

1.1 Rumusan Masalah

1.1.1 Bagaimana kompetensi guru sejarah di SMA Negeri 1 Boliyohuto?

1.1.2 Bagaimana proses pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Boliyohuto?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.2.1 Mengetahui kompetensi guru sejarah di SMA Negeri 1 Boliyohuto

1.2.2 Mengetahui proses pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Boliyohuto

1.3 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para praktisi pendidikan.

1.3.1 Manfaat Teoretis

Menambah khasanah ilmu pengetahuan serta memberi masukan dalam rangka penyusunan teori atau konsep-konsep baru terutama untuk pengembangan pemikiran dalam memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan kompetensi Guru SMA Negeri 1 Boliyohuto dan bagi para peneliti berikutnya.

1.3.2 Manfaat Praktis

1. Memberi masukan kepada guru untuk selalu meningkatkan kompetensi pedagogik terutama guru sejarah
2. Memberikan masukan kepada sekolah dan diknas sebagai pertimbangan dan melihat kemampuan kompetensi pedagogik guru terutama guru sejarah
3. Bagi peneliti, sebagai acuan apabila kelak melaksanakan tugas sebagai seorang guru bahwa kompetensi pedagogik sangat diperlukan karena dengan kompetensi tersebut diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam pembelajaran terutama bagi guru sejarah